

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode wawancara serta berprinsip pada paradigma konstruktivisme di dalamnya. Menurut paradigma konstruktivisme, realitas sosial yang diamati oleh seseorang tidak dapat digeneralisasikan pada semua orang yang biasa dilakukan oleh kaum klasik dan positivis. Paradigma konstruktivisme menilai perilaku manusia secara fundamental, berbeda dengan perilaku alam, karena manusia bertindak sebagai agen yang mengkonstruksi dalam realitas sosial mereka, baik itu melalui pemberian makna ataupun pemahaman perilaku di kalangan mereka sendiri. Kajian paradigma konstruktivisme ini menempatkan posisi peneliti setara dan sebisa mungkin masuk dengan subjeknya, dan berusaha memahami dan mengkonstruksikan sesuatu yang menjadi pemahaman subjek yang akan diteliti.

Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah fenomenologis, yakni suatu studi tentang kesadaran dari perspektif pokok seseorang dan pengalaman subjektif/pengalaman fenomenologikal (Moeloeng, 2007), karenanya dalam penelitian ini ingin mengungkap dan menelaah proses terjadinya konstruk berpikir seksual pada pembaca perempuan *online yaoi* fanfiction, sehingga dengan menggunakan

pendekatan fenomenologis ini peneliti diharapkan mampu melihat interaksi simbolik yang terjadi di dalamnya.

B. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah yang meliputi definisi operasional diantaranya:

1. Konstruk Berpikir Seksual adalah suatu cara berpikir dan pemahaman mengenai konsep seksualitas yang ditawarkan dalam bacaan *online yaoi* fanfiction yang nantinya akan menjadi landasan akan pemahaman serta pemikiran selanjutnya.
2. Pembaca Perempuan Online Yaoi Fanfiction adalah pembaca perempuan heteroseksual, menggemari *online yaoi* fanfiction, mengetahui *yaoi* fanfiction dalam kurun waktu > 1 tahun, memiliki usia kronologi 20 tahun keatas, dan aktif membaca *online yaoi* fanfiction hingga saat ini.
3. *Online Yaoi* Fanfiction adalah suatu cerita/kisah percintaan para lelaki (Boys Love) yang memiliki hubungan homoseksual (gay) di dalamnyadengan situasi romantis dan materi dewasa yang dibuat oleh sekelompok penggemar dengan memasukkan dan memasangkan tokoh-tokoh idola mereka baik yang nyata maupun fiksi dalam cerita *online* (dunia maya).

C. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010), alat yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri dan instrumen penelitian pendukung yang lain, diantaranya yakni draf pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dibantu dengan alat tulis, buku catatan, dan alat-alat yang digunakan dalam mendokumentasikan penelitian, seperti recorder, kamera, dan sebagainya.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini digunakan sumber data tunggal, yakni kata-kata dan tindakan dari subjek/sampel penelitian, dengan ketentuan subjek/sampel penelitian sebagai berikut:

1. Perempuan
2. Heteroseksual
3. Menggemari *online* fanfiction dengan genre *yaoi*
4. Mengetahui *yaoi* fanfiction dalam kurun waktu >1 tahun
5. Usia kronologi subjek 20 tahun keatas
6. Pembaca online *yaoi* fanfiction aktif hingga saat ini

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini tehnik pengumpulan data dilakukan pada natural *setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara mendalam (*in depth*

interview) dan dokumentasi serta pada pengumpulan arsip-arsip yang diperlukan.

F. Teknik Analisis Data

Mengingat dalam penelitian ini digunakan sumber data yang terdiri dari kata-kata dan tindakan subjek yang diamati dan diwawancara maka analisis data akan dilakukan dengan terlebih dahulu menganalisis sumber data. Dimana sumber data tersebut adalah kata-kata dan tindakan subjek, dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2010, p. 244).

G. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), dan uji komfirmabilitas (obyektivitas). Dimana uji kredibilitas sendiri akan dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, membercheck, dan analisis kasus negatif (Sugiyono, 2010).